

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi, *leverage*, dan likuiditas terhadap kesulitan keuangan yang diukur dengan model Altman's Z"-Score. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 19 perusahaan sektor infrastruktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia dan masing-masing perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda yang di dalamnya termasuk uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t untuk pembuktian hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan SPSS 27 menunjukkan bahwa arus kas operasi (*operating cash flow ratio*) dan likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif signifikan terhadap kesulitan keuangan (*Z*"-Score). Sedangkan *leverage* (*Debt to Asset Ratio*) berpengaruh negatif signifikan terhadap kesulitan keuangan (*Z*"-Score).

Implikasi dari penelitian ini selaras dengan teori sinyal. *investor* dan manajer lebih suka perusahaan yang memiliki rasio arus kas operasi dan likuiditas yang tinggi, serta rasio *leverage* yang rendah. Sehingga perusahaan sektor infrastruktur diharapkan bisa meningkatkan penjualan atau laba dari arus kas operasi sehingga rasio arus kas operasi bisa meningkat. Arus kas operasi yang meningkat juga dapat mengurangi perusahaan dalam penggunaan hutang. Perusahaan juga bisa mengoptimalkan aset dengan menjual aset yang tidak produktif agar mengurangi hutang dan menaikkan likuiditas. Perusahaan juga dapat merekonstruksi hutang dengan menegosiasikan ulang persyaratan hutang untuk menurunkan bunga sehingga *leverage* bisa lebih rendah.

Kata Kunci: Arus Kas Operasi, *Leverage*, Likuiditas, Kesulitan Keuangan

SUMMARY

This study aims to determine the effect of operating cash flow, leverage, and liquidity on financial distress as measured by Altman's Z"-Score model. The sample selection in this study used purposive sampling. The samples obtained in this study were 19 infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research method used is a quantitative descriptive method using secondary data collected from the official website of the Indonesia Stock Exchange and each company. The analytical method used is multiple linear regression, which includes descriptive statistical tests, the classical assumption test, the determination coefficient test, the F test, and the t-test to prove the hypothesis.

Based on the results of the study and data analysis using SPSS 27, it shows that operating cash flow ratio and liquidity (Current Ratio) have a significant positive effect on financial distress (Z'' -Score). Meanwhile, leverage (Debt to asset ratio) has a significant negative effect on financial distress (Z'' -Score).

The implications of this study are in line with signal theory. Investors and managers prefer companies that have high operating cash flow and liquidity ratios, as well as low leverage ratios. So that infrastructure sector companies are expected to be able to increase sales or profits from operating cash flow so that the operating cash flow ratio can increase. Increased operating cash flow can also reduce the company's use of debt. Companies can also optimize assets by selling unproductive assets to reduce debt and increase liquidity. Companies can also reconstruct debt by renegotiating debt terms to lower interest so that leverage can be lower.

Keywords: Operating Cash Flow, Leverage, Liquidity, Financial Distress